

ARTIKEL KARYA AKHIR

PERANCANGAN BUKU *POP-UP* MENGENAI SOPAN SANTUN UNTUK ANAK

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh
Haura Herlya
15027054

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL

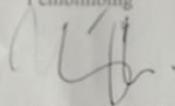
Perancangan Buku *Pop-Up* Mengenai Sopan Santun Untuk Anak

Haura Herlya

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Haura Herlya "Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Sopan Santun Untuk Anak" untuk persyaratan wisuda periode desember 2019 dan telah diperiksa disetujui oleh pembimbing.

Padang, 1 November 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing



Drs. Ariusmedi, M. Sn
NIP.19620602.198903.1.003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

Haura Herlya¹, Ariusmedi²
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
E-mail: haura2209@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari perancangan buku *pop-up* ini berguna untuk mengenalkan anak tentang pemahaman bersopan santun. Pemahaman ini berhubungan langsung dengan sikap dalam keseharian anak. Salah satu media yang dapat membantu pemahaman tersebut adalah buku *pop-up*. Buku *pop-up* ini dapat menjadi media interaktif, komunikatif dan juga efektif dalam upaya pelestarian sopan santun di era globalisasi ini. Pengguna buku *pop-up* ini dapat memberikan efek positif pada anak, karena buku ini dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian anak dalam memahami sopan santun dengan mudah. Tidak hanya itu perancangan buku ini dapat membantu anak untuk belajar sambil bermain. Metode Perancangan pada buku *pop-up* ini adalah *Glass Box* sedangkan Metode Analisis Data yang digunakan dalam perancangan buku *pop-up* ini menggunakan analisis *5W+1H*, agar mempermudah menemukan solusi masalah yang dihadapi. Perancangan buku *pop-up* ini diberi judul “Adit dan Keseharian Bersopan Santun”. Buku ini dirancang menggunakan teori desain komunikasi visual, media, ilustrasi, warna, buku *pop-up*, buku, psikologi anak, tipografi dan layout. Selain perancangan buku *pop-up* sebagai media utama mengenai sopan santun untuk anak, perancangan ini didukung oleh media lainnya seperti *x-banner*, poster, *string bag*, *coloring book*, *tumbler*, *sticker*, *sticker make and match* dan *crayon*.

Kata kunci: Media, Buku *Pop-Up*, Sopan Santun

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

² Pembimbing, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

Haura Herlya¹, Ariusmedi²
Visual Communication Design Study Program
FBS Universitas Negeri Padang
E-mail: haura2209@gamil.com

ABSTRACT

The purpose of this design is to introduce children to polite comprehension. This comprehension is directly related to attitudes in children's daily lives. One of the media that can help this comprehension is the pop-up book. This pop-up book can be an interactive, communicative and effective media in the effort to preserve manners in this globalization era. Users of this pop-up book can have a positive effect on children, because this book is designed so that it can attract the attention of children in comprehension manners easily. Not only that the design of this book can help children to learn while playing. The Design Method in this pop-up book is Glass Box which is a design method related to design. Data Analysis Method used in the design is to use 5W + 1H analysis, What, When, Where, Who, Why, How to make it easier to find solutions to problems encountered. The design of this pop-up book is entitled "Adit and Courtesy of Politeness". This book is designed using visual communication design theory, media, illustrations, colors, pop-up books, books, children's psychology, typography and layouts. In addition to designing pop-up books as the main media on manners for children, this design is supported by other media such as x-banners, posters, string bags, coloring books, tumblers, stickers, make and match stickers and crayons.

Keyword: Media, Pop-Up Book, Polite Manner

¹ Student writing the Final Work of Visual Communication Design Study Program

² Advisor, FBS lecturer, Padang State University.

A. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang mengutamakan budaya sopan santun sejak dulu. Budaya sopan santun tersebut dapat diartikan sikap, cara berpikir dan bertindak yang berpegang teguh pada norma dan kebiasaan yang diajarkan sejak kecil.

Dalam era globalisasi ini sopan santun atau etiket layak diperhatikan, karena semakin lama sikap sopan santun pada anak semakin berkurang, karena banyaknya informasi yang masuk tanpa ada *filter* dan pengawasan dari orang sekelilingnya. Jika hal ini terus terjadi maka dikhawatirkan moralitas akan semakin memprihatinkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendidik anak bersikap sopan santun, salah satunya dengan media buku. Media buku yang interaktif yaitu *Pop-Up*. Rustan, 2017 dalam buku *Layout, dasar dan penerapannya* yaitu lembaran yang berisi halaman yang cukup banyak, sehingga lebih tebal dari *booklet*. Buku *Pop-up* menurut Dzuanda, 2009 adalah sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan unsur visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Buku *Pop-Up* dipilih karena beberapa alasan diantaranya saat halamannya dibuka banyak kejutan, berunsur tiga dimensi sehingga anak tidak merasa bosan bahkan ketika anak menyentuh gambar anak akan merasa berada didalam cerita buku tersebut. Perancangan buku *pop-up* ini diharapkan tidak hanya menarik tetapi memiliki nilai edukatif, komunikatif, interaktif dan

menumbuhkan minat baca anak serta interaksi dengan ilustrasi yang disajikan menjadi efektif.

Selain menggunakan cerita bergambar berbasis *pop-up* pada media utama mengenai sopan santun untuk anak, terdapat beberapa media pendukung antara lain *x-banner*, poster, *string bag*, *coloring book*, *tumbler*, *sticker*, *sticker make and match* dan *crayon*.

B. Metode Perancangan

1. Metode Perancangan

Metode *Glass Box* merupakan suatu metode perancangan yang berkaitan dengan desain. Menurut Syafwan, Elwarak dalam jurnal google scholar (2018:38) metode perancangan merupakan paparan dari langkah-langkah proses perancangan. Metode ini sesuai dengan perancangan buku *pop-up* yang berjudul *Adit dan Keseharian Bersopan Santtun*.

2. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan perancangan buku *pop-up* mengenai sopan santun adalah menggunakan analisis *5W+1H*, *What* (Apa), *When* (Kapan), *Where* (Dimana), *Who* (Siapa), *Why* (mengapa), *How* (Bagaimana).

a. What

Masalah yang diangkat dalam perancangan ini adalah masih kurangnya media yang efektif untuk membuat anak tertarik belajar mengenai sopan santun.

b. When

Semenjak meningkatnya kesibukan orangtua dan maraknya penggunaan gadget yang tidak terkontrol, anak-anak kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan mengenai sopan santun.

c. Where

Masalah ini terjadi hampir disetiap anak terutama anak yang tinggal dipertanian yang kebanyakan orangtua mereka sibuk.

d. Why

Masalah ini terjadi karena masih kurangnya buku mengenai sopan santun untuk anak yang berbasis *pop-up*. Buku berbasis *pop-up* merupakan alternatif yang dapat merangsang anak untuk belajar.

e. Who

Masalah ini khususnya dialami oleh anak-anak.

f. How

Berdasarkan paparan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah diperlukan buku yang edukatif, komunikatif, interaktif dan menarik bagi anak. Tidak hanya sekedar menarik tetapi anak juga dapat belajar mengenai sopan santun.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Pemilihan media utama pada perancangan cerita bergambar pada karya akhir ini menggunakan media buku berbasis *pop-up*. Buku *Pop-Up* dipilih karena selain berunsur tiga dimensi di Indonesia buku *Pop-Up*

dengan sopan santun untuk anak usia dini sangat jarang ditemukan. Proses perancangan ini dimulai dari layout kasar, kemudian layout komprehensif dan diakhiri dengan *finishing*. Buku *pop-up* berukuran 22 x 27,5 cm, warna *Full Color* dan Teknik yang digunakan *Print Out*.

a. Pendekatan Verbal

Menggunakan bahasa yang lugas, familiar dan mudah dipahami oleh anak-anak.

b. Pendekatan Visual

Perancangan ini diawali dengan penentuan konsep. Perancangan buku *pop-up* terdiri dari 13 bukaan dengan ilustrasi, narasi dan teknik *pop-up* yang terdapat dalam buku tersebut.

c. Ilustrasi

Jenis ilustrasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah jenis ilustrasi kartun, yang bersifat lucu dan humoris sehingga cocok untuk anak-anak.

d. Warna

Warna unsur yang sangat penting dalam memberikan respon bagi target *audience*. Warna yang digunakan yaitu warna yang mencolok.

e. Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan ini ada dua jenis *font*, yaitu *font bubblegum* dan *font letter for learners*.

1) Judul

Judul buku menggunakan huruf *Fancy* dengan font *Bubblegum*.

Pemilihan jenis huruf ini karena terkesan ditulis dengan spidol cocok untuk font judul untuk memperlihatkan keceriaan dan santai.

ADIT DAN KESEHARIAN BERSOPAN SANTUN

Font pada cover buku *pop-up* mengenai sopan santun

2) Narasi

Huruf yang digunakan untuk menyampaikan narasi pada perancangan ini adalah huruf *Script* dengan font *Letter for Learners*. Font ini dipilih karena karakter font yang santai seperti tulisan tangan dengan pensil, dengan harapan anak-anak akan tertarik untuk membacanya.

Letter for Learners

Font untuk narasi

f. Layout

Layout dirancang dengan sederhana sehingga tidak menyulitkan untuk membacanya. *Layout* yang bagus membuat pembaca betah menikmati isi buku. Rustan (2017:0) “Layout tataletak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya”.



Gambar Bukaan 5



Gambar Bukaan 6



Gambar Bukaan 7



Gambar Bukaan 8



Gambar Bukaan 9



Gambar Bukaan 10



Gambar Bukaan 11



Gambar Bukaan 12



Gambar Bukaan 13

3. Media Pendukung

a. *X-Banner*

X-banner merupakan salah satu media promosi yang sering digunakan. Biasanya sering digunakan di dalam atau di luar ruangan yang telah dirancang sebaik mungkin sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pengunjung. Pada saat *exhibition*, *x-banner* berguna untuk mencari perhatian agar target audience atau publik sadar dengan adanya buku *pop-up Adit dan Keseharian Bersopan Santun*.



X-Banner

b. Poster

Poster sebagai media pendukung berguna untuk mengingatkan kembali pesan atau informasi adanya buku *pop-up Adit dan Keseharian Bersopan Santun*.



Poster

c. String Bag

String Bag berfungsi untuk menyimpan barang-barang seperti buku, botol minum dan lain-lain. Target *audience* cocok untuk anak-anak karena tas ini memiliki model yang *simple*.



String Bag

d. Coloring Book

Coloring Book adalah buku yang berisikan krayon, pensil warna atau spidol. Mewarnai sebagai pelajaran wajib untuk anak TK dan

Paud karena mewarnai dapat menumbuhkan rasa kreativitas dan kemampuan otak anak.



Coloring Book

e. *Tumbler*

Tumbler adalah botol minum yang bias dipakai berkali-kali, dengan dipakai berkali-kali *tumbler* dapat menjadi media promosi yang efektif.



Tumbler

f. *Sticker*

Sticker adalah media yang ditempelkan dipermukaan datar dan berisi informasi tertentu yang dapat menjadi media pendukung perancangan buku *pop-up Adit dan Keseharian Bersopan Santun*.



Sticker

g. *Sticker Make and Match*

Sticker Make and Match digunakan sebagai media belajar sambil bermain.



Sticker Make and Match

h. *Crayon*

Crayon adalah alat mewarnai. Media *crayon* dapat menjadi media promosi yang dapat diingat dengan mudah karena *crayon* dalam perancangan ini disertakan gambar pada kemasannya.



Crayon

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Hasil perancangan buku *pop-up* untuk anak usia dini terhadap sopan santun masih banyak kurang paham dan sadar mengenai sopan santun. Yang disebabkan kurangnya interaksi tatap muka antara orang tua dan anak, teknologi yang berkembang saat ini membuat anak mengabaikan dunia sosialnya yang menyebabkan kurangnya kepekaan, egois dan tempramental, oleh karena itu moralitas anak semakin memprihatinkan. Perancangan media ini diharapkan anak lebih paham, sadar dan tertarik belajar mengenai sopan santun.

2. Saran

- 1) Belajar mengenai sopan santun dapat diajarkan pada anak sejak dini.
- 2) Belum adanya buku berbasis *pop-up* mengenai sopan santun untuk anak.
- 3) Tingginya biaya produksi buku, diharapkan ada pihak yang mensponsori produksi buku *pop-up* ini.

Catatan:

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Dosen Pembimbing
Drs. Ariusmedi, M. Sn

Daftar Rujukan

ANANTA, Y. R., Afriwan, H., Sn, S., & Kamal, M. S. D. M. N. (2019).
PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SITI MANGGOPOH
PAHLAWAN YANG TERLUPAKAN. *DEKAVE: Jurnal Desain
Komunikasi Visual*, 9(1).

Jurnal Google Scholar Ruhi Elwarak, Drs. Syafwan, M. Si. 2018. Perancangan
Media Buku *Pop-Up* Mengenai Manfaat Buah Dan Sayur Untuk Anak-
Anak

Rustan. Surianto. 2017. Layout. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA

Sofiana, R., Ariusmedi, M. S., Ishakawi, S. P., & Ds, M. (2013). Perancangan Buku

Objek Wisata Kota Padang. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2(1).